

Penanaman Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa

Oleh: Siti Bahiroh

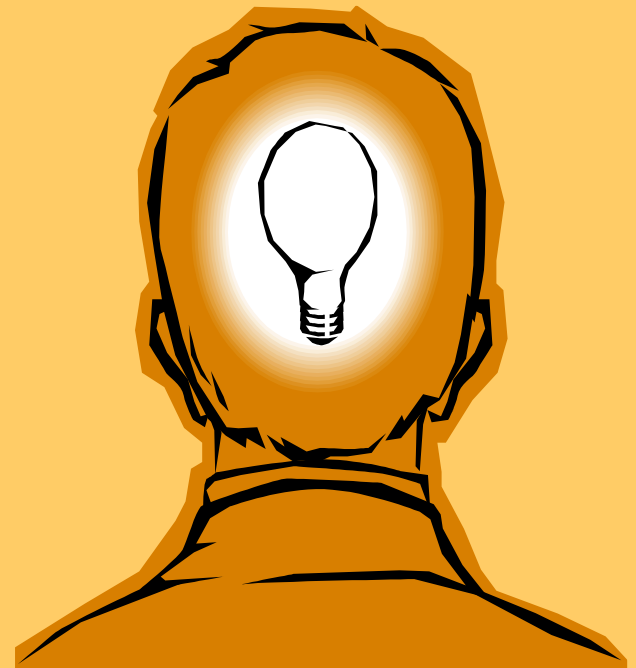


TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

COGNITIVE

Knowledge (pengetahuan)

Siswa dapat menghafal,
menulis dan menerjemahkan
surat Al-`Ashr sebagai salah
satu materi kedisiplinan



TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)



COGNITIVE

Comprehension (pemahaman)

Kemampuan siswa utk memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat.

“Siswa dapat menguraikan makna kedisiplinan yg terkandung dlm Al-`Ashr”

TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

COGNITIVE

Application (penerapan)

Kesanggupan siswa menerapkan prinsip-prinsip dalam situasi yg kongkrit.

“Siswa dapat menguraikan penerapan konsep kedisiplinan dalam hidup sehari-hari”



TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)



COGNITIVE

Analysis

Kemampuan siswa memerinci dan menguraikan suatu bahan menjadi bagian-bagian kecil.

“Siswa dapat menyebutkan wujud nyata kedisiplinan dalam hidup sehari-hari”

TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

COGNITIVE

Synthesis

Proses yg memadukan bagian-bagian secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola berstruktur.

“Siswa dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan”



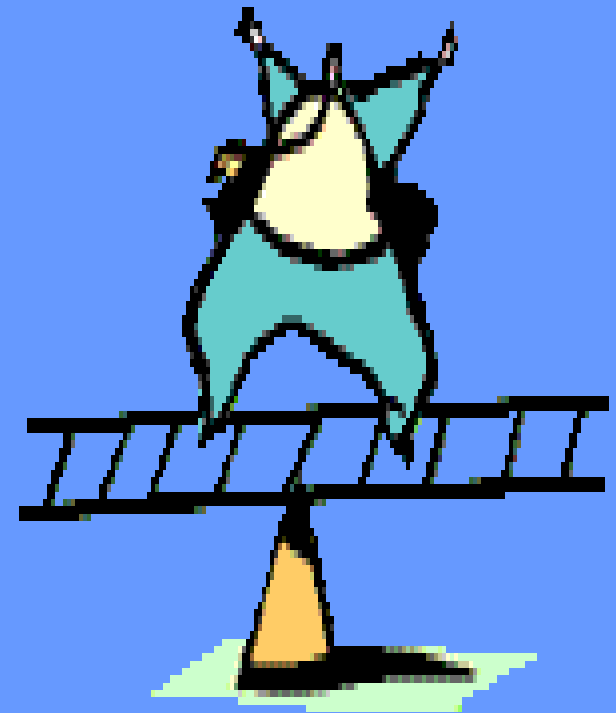
TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

COGNITIVE

Evaluation

Kemampuan siswa membuat pertimbangan terhadap suatu ide sesuai dengan kriteria yg ada.

“Siswa dapat menimbang-nimbang manfaat disiplin dan menunjukkan madharatnya jika tidak disiplin”



TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

AFFECTIVE

Receiving and attending

Kemauan siswa untuk memperhatikan suatu obyek.

“Siswa menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas disingkirkan”

TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

AFFECTIVE

Responding

Kemampuan yg dimiliki siswa untuk berpartisipasi aktif dalam fenomena tertentu.

“Pada diri siswa timbul hasrat mempelajari lebih jauh ajaran Islam tentang kedisiplinan”



TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)



AFFECTIVE

Valuing

Memberikan penghargaan terhadap suatu obyek sehingga jika obyek itu tdk dikerjakan akan merasa rugi.

“Tumbuhnya kemauan yg kuat pada siswa untuk berlaku disiplin”

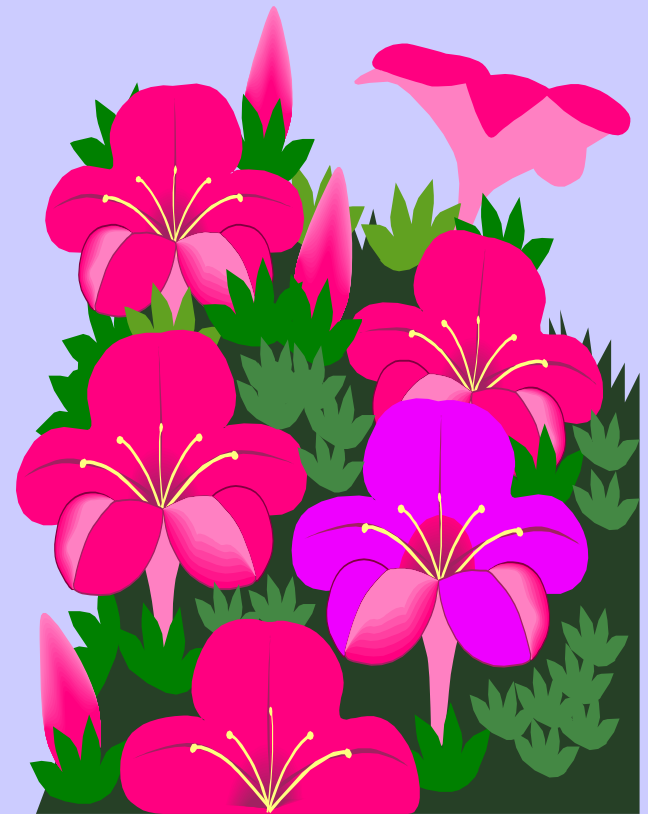
TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

AFFECTIVE

Characterization

Seseorang telah mempunyai sistem nilai yg mengontrol tingkah lakunya

“Siswa memiliki kebulatan sikap menjadikan sifat kedisiplinan menjadi bagian dari dirinya”



TAKSONOMI TUJUAN PENDIDIKAN (BLOOM)

Psychomotor

- Tampak dlm bentuk skill dan kemampuan bertindak seseorang.
- Merupakan kelanjutan dr hasil belajar cognitive dan affective (kecenderungan utk berperilaku)

BAGAIMANA BISA MENCAPAI TAHAP *Characterization*

- Penguatan orientasi aktif di dunia pendidikan
- Guru memiliki 4 kompetensi: Kepribadian, Profesional, Pedagogis, Sosial
- Riyadhoh batiniyyah

PROSES MENGAJAR EFEKTIF

MENJELASKAN



MENDENGAR

+

**MEMBERI
CONTOH**



MELIHAT

+

**SURUH
MENCoba**



MELAKUKAN

PERIBAHASA

**I HEAR, AND I FORGET
I SEE, AND I REMEMBER
I DO, AND I UNDERSTAND**



Tindikan



Tindakan



BUSANA SYAR'I



BUSANA SYAR'I





Ohh...No!!!



Ohh...No!!!



Model Pembelajaran

Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered active learning) dengan sifat pembelajaran yang kontekstual



FAKTANYA MAYORITAS GURU MENGUNAKAN MODEL TCL



Teacher-centered approach

■ Kelebihan

- Sejumlah besar informasi dapat diberikan dalam waktu yang singkat
- Pengajar sepenuhnya mengendalikan organisasi, bahan ajar, dan irama pembelajaran
- Merupakan mimbar utama bagi pengajar dengan kualifikasi *expert* (guru sumber ilmu).
- Kuliah dapat diberikan kepada sejumlah besar pembelajar
- Dapat diberlakukan metode *assessment* yang mudah dan cepat

■ Kekurangan TCL

- Pengetahuan dikendalikan sepenuhnya oleh pengajar, tidak ada partisipasi dari pembelajar
- Terjadi komunikasi satu arah, tidak merangsang siswa untuk mengemukakan pendapatnya
- Tidak menimbulkan suasana yang kondusif untuk *critical thinking*
- Mendorong terjadinya pembelajaran secara pasif
- Suasana tidak optimal untuk pembelajaran secara aktif dan mandiri

Student-Centered Approach

- Kelebihan:
 - Mengaktifkan para siswa dalam proses pembelajaran
 - Mendorong para siswa untuk menguasai pengetahuan
 - Mengenalkan hubungan antara pengetahuan dengan dunia nyata (analitis, sintesis, artikulasi)
 - Mendorong terjadinya pembelajaran secara aktif dan berpikir secara kritis
 - Mengenalkan berbagai macam gaya belajar
 - Memperhatikan kebutuhan dan latar belakang pembelajar
 - Memberi kesempatan untuk pemberlakuan berbagai macam strategi *assessment*

Student-Centered Approach

- Kelemahan
 - ❖ Lebih sulit diimplementasikan bagi kelas besar
 - ❖ Memerlukan waktu lebih banyak bila dibandingkan cara kuliah
 - ❖ Tidak efektif untuk semua jenis kurikula
 - ❖ Ada keengganan atau penolakan mahasiswa untuk mencoba cara pembelajar